

USAGE OF SAVSOFT QUIZ APPLICATION FOR THE DARING ASSESMENT ON LEARNING OF CHEMISTRY SUBJECT IN SMA NEGERI 2 PALANGKA RAYA

PEMANFAATAN APLIKASI SAVSOFT QUIZ UNTUK PENILAIAN DARING PADA PEMBELAJARAN KIMIA DI SMA NEGERI 2 PALANGKA RAYA

Nopriawan Berkat Asi⁽¹⁾, Maya Erliza Anggraeni⁽²⁾, Syarpin⁽³⁾, Anggi Ristiyana Puspita Sari⁽⁴⁾, Yasmine⁽⁵⁾

^{1), 2), 3), 4), 5)} Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya
Kampus UPR Tunjung Nyaho Jl. H. Timang, 73111A

e-mail: nopriawanb@chem.upr.ac.id

ABSTRACT

The activity of Community Development & Empowerment is aiming to train high school teachers in using the Savsoft Quiz application as the assessment tool in daring learning for chemistry subject in High School level. This training was been implemented in SMA Negeri 2 Palangka Raya since September 2021 which were participated by 5 (five) teachers for chemistry subject. The training method we applied was discussion model and exercise. In this section, some teachers were trained to manage the students and classes, to design the assessment questions-multiple choice, to develop the question bank, to manage the quize/exercise/assignment/test, and reporting the those final results. Our project results display that from 5 (five) teachers for chemistry subject in SMA Negeri 2 Palangka Raya are capable to complete all tasks and assignments which were given then we provided the training certivicate to them as the proof of their training results.

Keywords: Daring, Assesment, Savsoft Quiz

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melatih guru memanfaatkan aplikasi *Savsoft Quiz* sebagai alat penilaian daring pada pembelajaran kimia di SMA. Pelatihan telah dilakukan di SMANegeri 2 Palangka Raya pada bulan September 2021 dengan peserta kegiatan 5 orang guru kimia. Metode pelatihan yang digunakan adalah metode diskusi dan latihan. Pada kegiatan ini guru dilatih dan ditugaskan untuk mengelola siswa dan mengelola kelas, membuat soal pilihan ganda dan mengembangkan bank soal, mengelola kuis/latihan/ulangan/ujian dan membuat laporan hasil kuis/latihan/ulangan/ujian. Hasil yang diperoleh bahwa 5 orang guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya mampu menyelesaikan semua latihan dan tugas yang diberikan. Kepada 5 orang guru tersebut diberikan sertifikat pelatihan.

Kata kunci: Daring, Penilaian, Savsoft Quiz.

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan perkembangan teknologi informasi and komunikasi (TIK). Teknologi web atau internet merupakan suatu kecanggihan TIK yang menyediakan berbagai aplikasi. Banyak aplikasi berbasis web yang tersedia untuk tujuan pendidikan. Salah satu aplikasi yang dikembangkan dengan nama Savsoft Quiz dapat dimanfaatkan untuk tujuan penilaian berbasis web berbantuan komputer.

Aplikasi tersebut dapat dikembangkan untuk melaksanakan kuis/latihan/ulangan/ujian secara daring.

Menurut John Dainith, penilaian daring merupakan penggunaan komputer untuk mengendalikan, baik digital maupun analog teknik pengujian dan evaluasi kualitas komponen dan produk. Sistem penilaian daring berbantuan komputer atau

computer assisted tes (CAT) merupakan turunan atau pengembangan sistem *computer assisted instructional* (CAI) atau pembelajaran berbantuan komputer yang dikhususkan pada bidang evaluasi meliputi kumpulan-kumpulan soal dan proses penskoran otomatis, media, audio, video, penskoran, dan layanan *autorun*.

Suprananto menjelaskan bahwa tes berbantuan komputer (CAT) merupakan tes yang diselenggarakan dengan menggunakan komputer. Karakteristik dari tes ini sama dengan tes konvensional yaitu menggunakan satu perangkat tes untuk beberapa peserta dengan panjang tes yang sama (*fixed test length*). Perbedaannya terletak pada teknik penyampaian (*delivery*) butir soal yang tidak lagi menggunakan kertas (*paperless*), baik untuk naskah soal maupun lembar jawaban. Sistem skoring dilakukan oleh komputer. Biasanya peserta bisa mengerjakan dan melihat butir soal dari nomor pertama sampai dengan terakhir.

Dalam penggunaannya, CAT banyak memberikan manfaat yang sangat baik dan lebih efisien dibandingkan dengan menggunakan tes tulis atau *paper-pencil test*. Akhirnya hingga kini, pengembangan CAT tidak hanya untuk Ujian Nasional saja tetapi juga akan diterapkan pada ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas. Savsoft Quiz merupakan salah satu aplikasi CAT yang direkomendasikan oleh pengembangnya untuk dimanfaatkan sebagai media penilaian daring.

Soal bertujuan untuk mengukur pengetahuan peserta didik. Menurut Asi (2018), pengetahuan yang dimaksudkan dalam kurikulum 2013 dapat dibedakan menjadi 4 (empat) dimensi pengetahuan. Dimensi pengetahuan meliputi pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural dan pengetahuan metakognitif. Soal dapat dikembangkan dalam bentuk pilihan ganda yang dituangkan ke dalam dalam aplikasi Savsoft Quiz, sehingga tersusun bank soal. Pembuatan soal didasarkan pada kondisi SMA Negeri 2 Palangka Raya yang dituntut dapat berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan persoalan meskipun dalam suasana pembelajaran daring. Guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya telah berupaya menegmbangkan soal pilihan ganda berupa soal dengan tingkat berpikir tinggi atau *High Order Thinking Skill* (HOTS). Hal ini memerlukan kemampuan guru untuk mengembangkan butir soal yang diharapkan.

Dari uraian fakta-fakta di atas, memberikan gambaran bahwa betapa pentingnya pemanfaatan aplikasi Savsoft Quiz untuk penilaian daring yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum di SMA Negeri 2 Palangka Raya dan memuat soal-soal tipe HOTS. Oleh karena itu, telah dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pemanfaatan Aplikasi Savsoft Quiz Untuk Penilaian Daring Pada Pembelajaran Kimia Di SMA Negeri 2 Palangka Raya". Adapun soal-soal yang dimasukkan ke dalam aplikasi CAT Savsoft Quiz adalah soal-soal yang sudah dikembangkan dan di validasi oleh guru-guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya.

METODE PENELITIAN

Metode pelatihan yang digunakan adalah metode diskusi dan latihan. Pelatihan diberikan kepada guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya mulai dari latihan menganalisis kurikulum, menganalisis topik-topik materi pelajaran, mengembangkan soal pilihan ganda dan memvalidasi instrumen, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pemanfaatan aplikasi Savsoft Quiz yang meliputi diskusi dan latihan mengelola siswa dan kelas, membuat soal dan bank soal, memberikan kuis/latihan/ulangan/ujian kepada siswa dan membuat laporan hasil kuis/latihan/ulangan/ujian. Kepada setiap guru diberikan latihan dan tugas untuk mengelola siswa, membuat soal dan bank soal, memberikan kuis/latihan/ulangan/ujian kepada siswa dan membuat laporan hasil kuis/latihan/ulangan/ujian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan telah diberikan kepada 5 orang guru kimia SMA Negeri 5 Palangka Raya yang dilaksanakan pada tanggal 4-11 September 2021. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun anggaran 2021. Ketua pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Nopriawan Berkat Asi, S.Si., M.Pd. dengan anggota Maya Erliza Anggraeni, M.Pd, Syarpin, S.Pd., M.Pd dan Anggi Ristiyana, M.Pd. serta melibatkan 1 orang mahasiswa program studi pendidikan kimia.

Sebelum dilaksanakan kegiatan pelatihan terlebih dahulu dilakukan sosialisasi pemanfaatan aplikasi savsoft quiz untuk penilaian daring di SMA Negeri 2 Palangka Raya. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 3 September 2021. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh 5 orang guru kimia, wakil kepala sekolah dan kepala sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya. Kegiatan dibuka secara resmi oleh kepala sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya, sekaligus membuka kegiatan pelatihan yang dilaksanakan mulai tanggal 4-11 September 2021.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan oleh kepala sekolah.



Gambar 2. Foto bersama peserta, wakil kepala sekolah dan kepala sekolah.

Pelatihan implementasi kurikulum telah dilaksanakan pada tanggal 4 September 2021 bertujuan untuk melatih guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya dalam mengimplementasikan kurikulum kimia. Diskusi dan latihan guru SMA Negeri 2 Palangka Raya merumuskan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengimplementasi kurikulum 2013, antara lain: konsep implementasi kurikulum, manajemen kurikulum, kaitan pengembangan, perencanaan, dan implementasi kurikulum, strategi penguatan implementasi kurikulum, implementasi kurikulum dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, tipologi perubahan dan implementasi kurikulum, pelaksanaan kurikulum, proses penerapan kurikulum, konsep dasar pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum, berbagai metode pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum, model-model pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum, serta kaitan antara perencanaan dan implementasi kurikulum. Dengan merujuk pada model

pendekatan implementasi kebijakan yang dirumuskan Van Meter dan Van Horn disebut dengan *A Model of the Policy Implementation* (1975), terdapat enam variabel yang mempengaruhi proses implementasi kurikulum, yaitu: (1) standard an tujuan, (2) sumber daya, (3) komunikasi antar organisasi, (4) karakteristik lembaga pelaksana, (5) kondisi social ekonomi, (6) disposisi pelaksana. Hasil diskusi dan latihan terdapat beberapa aspek penting dalam penguatan implementasi kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran kimia, yaitu: (1) hakekat dan urgensi implementasi kurikulum, (2) strategi penguatan implementasi kurikulum. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh English, dkk (1996). Guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya mengemukakan pentingnya manajemen beberapa perubahan terkait kebijakan perubahan kurikulum KTSP 2006 menjadi kurikulum 2013. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Schein (1997) bahwa perlu dilakukan adaptasi dan memberi

respon terhadap perubahan untuk mengembangkan kemampuan siswa. Strategi penguatan kurikulum salah satunya adalah melalui kegiatan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) dan menekankan pentingnya monitoring dan evaluasi. Dalam mengimplementasikan kurikulum, kegiatan belajar mengajar (KBM) dituangkan ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Beberapa metode mengajar yang sering digunakan oleh guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya antara lain: ceramah, latihan, diskusi (Tanya jawab), demonstrasi dan eksperimen. Model pembelajaran yang umum digunakan adalah model pembelajaran langsung dan model kooperatif.

Pelatihan analisis faktor-faktor keberhasilan implementasi kurikulum telah dilaksanakan pada tanggal 4 September 2021 bertujuan untuk melatih guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya menganalisis faktor-faktor keberhasilan implementasi kurikulum. Diskusi dan latihan guru SMA Negeri 2 Palangka Raya merumuskan beberapa faktor keberhasilan implementasi kurikulum, antara lain: faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum, implementasi kurikulum sebagai proses perubahan, promosi untuk melakukan perubahan kurikulum, langkah-langkah implementasi kurikulum, penguatan sumber daya utama dan pendukung, penguatan pembelajaran di sekolah, kendala-kendala implementasi kurikulum, strategi implementasi perubahan, serta mengkomunikasikan implementasi kurikulum. Hasil diskusi guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum antara lain: karakteristik perubahan kurikulum, karakteristik sekolah, karakteristik jenjang sekolah, karakteristik eksternal lokal. Sosialisasi dan pelatihan yang diberikan agar guru memperoleh pemahaman yang baik dalam mengimplementasi kurikulum, hal ini sejalan dengan pendapat Komsiatun (2015).

Kendala dan hambatan yang dijumpai guru dalam mengimplementasi kurikulum adalah tugas guru yang berat ketika menjumpai berbagai perbedaan di dalam dan antar kelas (Cheung & Wong, 2011), kurangnya pemahaman terhadap perubahan kurikulum, dan kurangnya fasilitas (Komsiatun, 2015). Kendala juga dijumpai dalam penilaian selama pelaksanaan pembelajaran daring khususnya perencanaan, implementasi, metode dan waktu penilaian. Sosialisasi dan pelatihan seperti yang telah dilaksanakan merupakan salah satu strategi dan cara mengatasi kendala dan hambatan implementasi kurikulum. Pelatihan evaluasi kurikulum telah dilaksanakan pada tanggal 6 September 2021 bertujuan untuk melatih guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya mengevaluasi kurikulum. Diskusi dan latihan guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya merumuskan, antara lain: konsep evaluasi kurikulum, sistem evaluasi kurikulum, kedudukan evaluasi kurikulum, tujuan evaluasi

kurikulum, fungsi evaluasi kurikulum, objek evaluasi kurikulum, prinsip evaluasi kurikulum, serta jenis evaluasi kurikulum. Hasil diskusi guru SMA Negeri 2 Palangka Raya sepakat bahwa komponen utama dalam implementasi kurikulum adalah guru, siswa dan kurikulum. Peran guru sangat penting dalam pelaksanaan kurikulum yaitu sebagai: translator, konselor, evaluator, leader, fasilitator, konseptor, implementator, partisipator dan evaluator. Evaluasi kurikulum biasanya melalui supervise, tujuannya untuk menentukan keadaan situasi pendidikan atau pembelajaran sehingga dapat diusahakan langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Evaluasi formatif berfungsi untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum. Evaluasi sumatif berfungsi untuk menyimpulkan hasil perbaikan keseluruhan. Objek evaluasi kurikulum meliputi: (1) dimensi rencana, kegiatan dan hasil, (2) komponen tujuan, isi, proses dan evaluasi, (3) tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

Prinsip evaluasi kurikulum yaitu: kontinuitas, komprehensif, adil dan objektif, dan kooperatif. Jenis evaluasi kurikulum yang dilaksanakan monitoring dan evaluasi.

Pelatihan desain, prosedur dan proses evaluasi kurikulum telah dilaksanakan pada tanggal 6 September 2021 bertujuan untuk memberi pemahaman desain, prosedur dan evaluasi kurikulum. Diskusi dan latihan guru SMA Negeri 2 Palangka Raya merumuskan antara lain: desain evaluasi kurikulum, evaluasi dan kurikulum, prosedur evaluasi kurikulum, proses evaluasi kurikulum, implementasi dan evaluasi kurikulum, ujian sebagai evaluasi social, model-model evaluasi kurikulum, pentingnya evaluasi kurikulum, serta berbagai masalah evaluasi kurikulum. Hasil diskusi dan latihan dengan merujuk pendapat Hamalik (2011) desain evaluasi kurikulum meliputi komponen-komponen antara lain: (1) penetapan garis besar penilaian, (2) pengumpulan informasi, (3) organisasi informasi, (4) analisa informasi, (5) laporan informasi. Evaluasi kurikulum agak sukar dirumuskan hal ini disebabkan karena evaluasi kurikulum berkenaan dengan fenomena-fenomena yang terus berubah. Komponen-komponen kurikulum yang dievaluasi cukup luas, bukan hanya mengevaluasi hasil belajar siswa dan proses belajar saja, tetapi juga desain dan implementasi kurikulum, kemampuan dan unjuk kerja guru, kemampuan dan kemajuan siswa, sarana prasarana dan sumber-sumber belajar lainnya. Prosedur evaluasi kurikulum umumnya meliputi evaluasi kebutuhan, evaluasi masukan, evaluasi proses, dan evaluasi produk. Proses evaluasi secara umum yang dilaksanakan adalah evaluasi sumatif dan evaluasi formatif. Pada kegiatan pelatihan dikenalkan dua model evaluasi kurikulum bagi guru yaitu: evaluasi model objektif dan evaluasi model campuran multivariasi. Beberapa masalah dalam evaluasi

kurikulum yang dihadapi guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya adalah kesulitan dalam melakukan pengukuran dan kesulitan dalam menentukan standar.

Pelatihan konsep dasar penilaian pembelajaran telah dilaksanakan pada tanggal 7 September 2021 bertujuan untuk melatih guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya mengembangkan konsep penilaian pembelajaran. Diskusi dan latihan guru SMA Negeri 2 Palangka Raya mampu membuat rumusan, antara lain: pengertian penilaian pembelajaran, tujuan, fungsi dan prinsip penilaian pembelajaran, ciri-ciri penilaian pembelajaran, penilaian berbasis kelas, serta acuan penilaian pembelajaran. Hasil diskusi guru SMA Negeri 2 Palangka Raya penilaian pembelajaran adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan dalam mata pelajaran. Tujuan penilaian pembelajaran adalah untuk mendapatkan data sebagai bukti kemajuan belajar peserta didik, sedangkan fungsi penilaian adalah dapat menjadi penghargaan dan motivasi bagi peserta didik yang berhasil dalam pembelajaran dan secara administrative sebagai dasar bagi guru membuat laporan kemajuan peserta didik atau membuat rapor. Prinsip-prinsip penilaian pembelajaran yang ditetapkan Depdiknas (2002) antara lain: valid, mendidik, berorientasi kompetensi, adil dan objektif, terbuka, berkesinambungan, menyeluruh dan bermakna. Guru SMA Negeri 2 Palangka Raya melakukan penilaian berbasis kelas dengan merujuk Tim Puskur Depdiknas (2002) karena memiliki beberapa keunggulan antara lain: pengumpulan informasi kemajuan belajar dapat dilakukan secara formal dan nonformal, pencapaian hasil belajar siswa tidak dibandingkan dengan prestasi kelompok, tetapi dibandingkan dengan kemampuan/kompetensi yang ditetapkan, pengumpulan informasi dilakukan dengan berbagai teknik, objek yang dinilai bersifat komprehensif dan menyeluruh, dan dilakukan secara berkesinambungan. Pada kegiatan pelatihan ini didiskusikan acuan penilaian patokan (PAP) sebab penilaian yang dilakukan didasarkan pada tujuan atau kompetensi yang telah ditetapkan yang harus dikuasai peserta didik.

Pelatihan penyusunan langkah-langkah pelaksanaan penilaian pembelajaran telah dilaksanakan pada tanggal 7 September 2021. Pelatihan bertujuan untuk melatih guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya menyusun langkah-langkah pelaksanaan penilaian pembelajaran. Diskusi dan latihan guru membuat rumusan tentang: langkah-langkah perencanaan penilaian, langkah-langkah pelaksanaan penilaian dan langkah-langkah tindak lanjut. Hasil diskusi guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya dengan merujuk pendapat Sudjana (2002), perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang

tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Pelaksanaan penilaian umumnya dilakukan melalui pelaksanaan tes tengah dan tes akhir semester. Merujuk pada Zainul dan Nasoetion (1997), tes hasil belajar bertujuan untuk menentukan tingkat capaian atau penguasaan kompetensi yang telah dipelajari siswa. Pada perencanaan penilaian sebaiknya dilakukan terlebih dahulu telaah kurikulum pembelajaran. Telaah kurikulum dimaksudkan untuk mencermati tipe hasil belajar yang termuat dalam setiap rumusan kompetensi dasar dan indikator. Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penilaian antara lain: pengumpulan data, verifikasi data, pengolahan dan analisis data, membuat interpretasi dan kesimpulan. Langkah tindak lanjut adalah membuat keputusan dan mengambil kebijakan terkait hasil penilaian berupa pembelajaran ulang, pemberian bimbingan, pemberian tugas-tugas, dan pemanfaatan tutor sebaya.

Pelatihan analisis objek penilaian pembelajaran telah dilaksanakan pada tanggal 8 September 2021 bertujuan untuk melatih guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya menganalisis objek penilaian pembelajaran. Pelatihan telah dilaksanakan dengan metode diskusi dan latihan. Diskusi dan latihan guru SMA Negeri 2 Palangka Raya menganalisis objek penilaian hasil belajar kognitif. Hasil diskusi dengan merujuk taksonomi Bloom (Anderson, dkk, 2001) hasil belajar kognitif dikelompokkan menjadi: (1) tingkat kemampuan ingatan atau pengetahuan (C1) mudah, sedang dan sukar, (2) tingkat kemampuan pemahaman (C2) mudah, sedang dan sukar, (3) tingkat kemampuan penerapan (C3) mudah, sedang dan sukar, (4) tingkat kemampuan analisis (C4) mudah, sedang, dan sukar, (5) tingkat kemampuan evaluasi (C5) mudah, sedang dan sukar, (6) tingkat kemampuan sintesis/kreasi (C6) mudah, sedang dan sukar. Hasil penelitian Salvina (2019) disalah satu SMK untuk mata pelajaran kimia menunjukkan analisis logical review tingkat kesesuaian butir soal dengan indikator dalam silabus K13 sebesar 97,48%, dengan aspek materi, konstruksi dan bahasa sebesar 98,72%. Distribusi tingkat kognitif taksonomi bloom 52 (55%) soal kognitif C1, 23 (24%) soal kognitif C2, 17 (18%) soal kognitif C3, 3 (3%) soal tingkat C4, kesesuaian dengan kompetensi dasar sebesar 69,5%. Analisis secara empirical review reliabilitas 0,570 (cukup), daya beda 75,7% soal baik, tingkat kesukaran butir soal 43,3% kategori sedang dan efektifitas distraktor 76,42% efektif.

Pelatihan teknik dan instrumen penilaian hasil belajar kognitif telah dilaksanakan pada tanggal 8 September 2021 bertujuan untuk melatih guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya menyusun instrumen penilaian. Hasil diskusi dan latihan guru SMA Negeri 2 Palangka Raya mampu merumuskan langkah-langkah penyusunan instrumen penilaian hasil belajar dan teknik penyusunan tes hasil belajar kognitif. Diskusi dan latihan guru SMA Negeri 2 Palangka Raya mampu

menyusun instrumen penilaian hasil belajar dalam bentuk tes objektif. Langkah-langkahnya mencakup antara lain: merumuskan tujuan dan kawasan tes, menguraikan materi tes dan kompetensi, membuat kisi-kisi tes, pemilihan bentuk tes, dan menentukan panjang tes. Teknik penyusunan tes yang umum digunakan guru SMA Negeri 2 Palangka Raya adalah tes dengan menggunakan instrumen soal pilihan ganda, isian dan uraian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun tes dengan merujuk pendapat Azwar (1998) yaitu: (1) menentukan tujuan dan kawasan tes, (2) menguraikan materi dan batasan perilaku yang diukur, (3) menyusun kisi-kisi, (4) memilih bentuk tes, (5) menentukan panjang tes, (6) menulis soal tes, (7) menelaah soal tes, (8) melakukan uji coba tes, (9) menganalisis butir soal, (10) memperbaiki butir soal, (11) merakit tes.

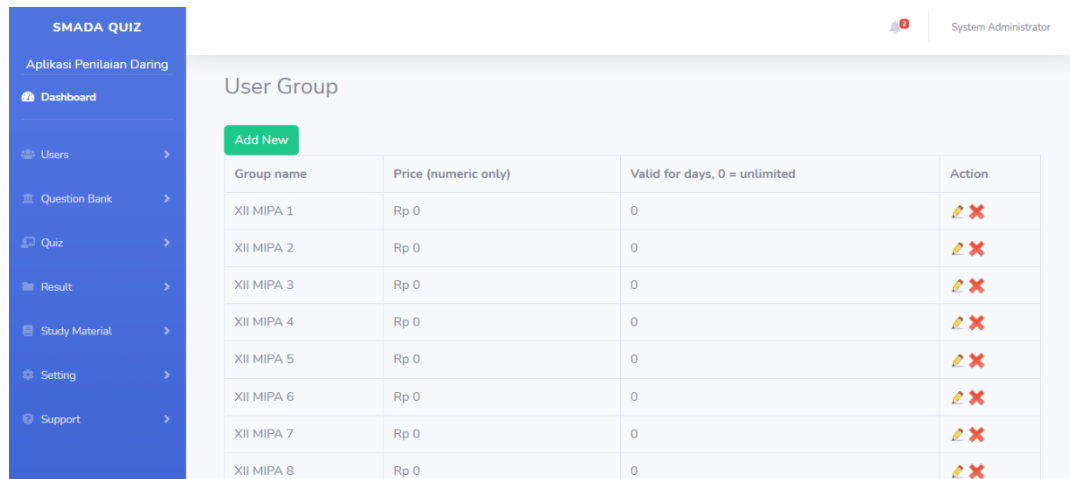
Pelatihan analisis kualitas instrumen penilaian hasil belajar telah dilaksanakan pada tanggal 9 September 2021 bertujuan untuk melatih guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya menganalisis kualitas instrumen penilaian hasil belajar. Diskusi dan latihan guru SMA Negeri 2 Palangka Raya menganalisis kualitas instrumen penilaian hasil belajar kognitif. Hasil diskusi dan latihan guru SMA Negeri 2 Palangka Raya, analisis kualitas soal merujuk pada Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang standar penilaian. Instrumen penilaian hasil belajar yang digunakan pendidik memenuhi persyaratan antara lain: (1) substansi, adalah mempresentasikan kompetensi yang dinilai, (2) konstruksi, adalah

memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan, (3) bahasa, adalah menggunakan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik, (4) memenuhi validitas empirik. Guru kimia SMA Negeri 2 mampu mengembangkan instrumen analisis butir soal uraian, isian dan pilihan ganda.

Pelatihan pelaporan penilaian hasil belajar kognitif telah dilakukan pada tanggal 9 September 2021 bertujuan untuk melatih guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya melaporkan hasil belajar peserta didik. Diskusi dan latihan guru SMA Negeri 2 Palangka Raya menyusun antara lain: teknik penskoran hasil belajar kognitif, teknik pengelolaan nilai, interpretasi hasil penilaian, prinsip dasar pelaporan, manfaat pelaporan hasil belajar serta model laporan hasil belajar. Hasil diskusi dan latihan guru SMA Negeri 2 Palangka Raya telah mengembangkan teknik penskoran tes pilihan ganda, tes isian dan tes uraian. Teknik pengolahan dengan mengacu pada penilaian acuan patokan (PAP). Pelatihan pengembangan tes berbantuan komputer menggunakan Savsoft Quiz telah dilaksanakan pada tanggal 10 September 2021 bertujuan untuk melatih guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya mengembangkan konten Savsoft Quiz. Hasil diskusi dan latihan guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya mampu mendaftarkan siswa dan mengelolanya ke dalam kelas-kelas, membuat bank soal, dan membuat kuis/latihan/ulangan/ujian.

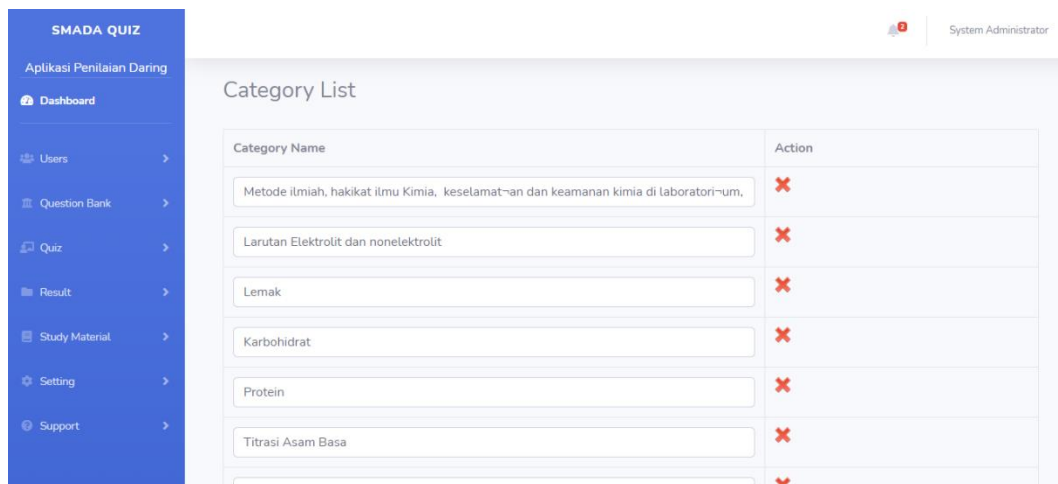


Gambar 3. Kegiatan melatih guru memanfaatkan aplikasi savsoft quiz.



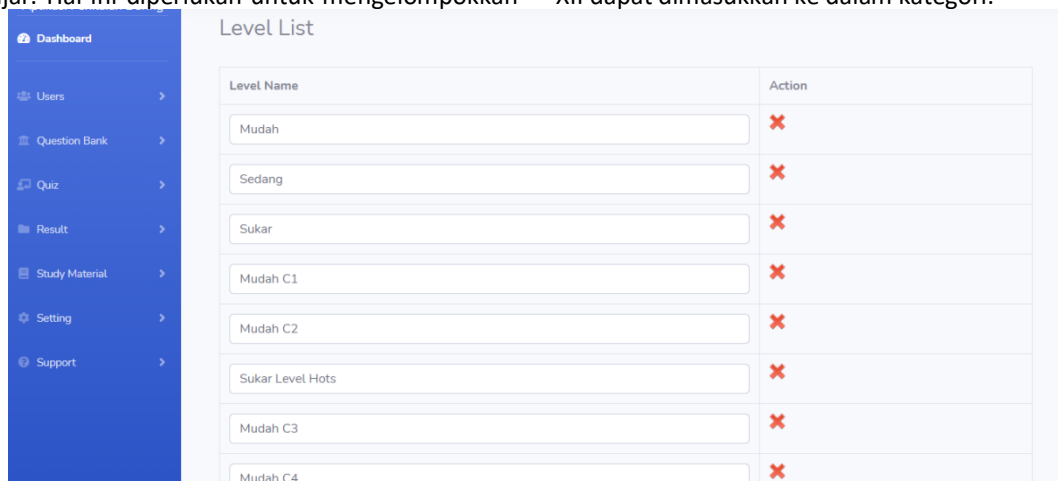
Gambar 4. Hasil Pembuatan Kelas

Guru kimia SMA Negeri 2 mampu membuat kelas dan mengelola siswa ke dalam kelas-kelas. Hasil ini diperlukan untuk menentukan kelas yang ditugaskan mengerjakan kuis/latihan/ulangan.



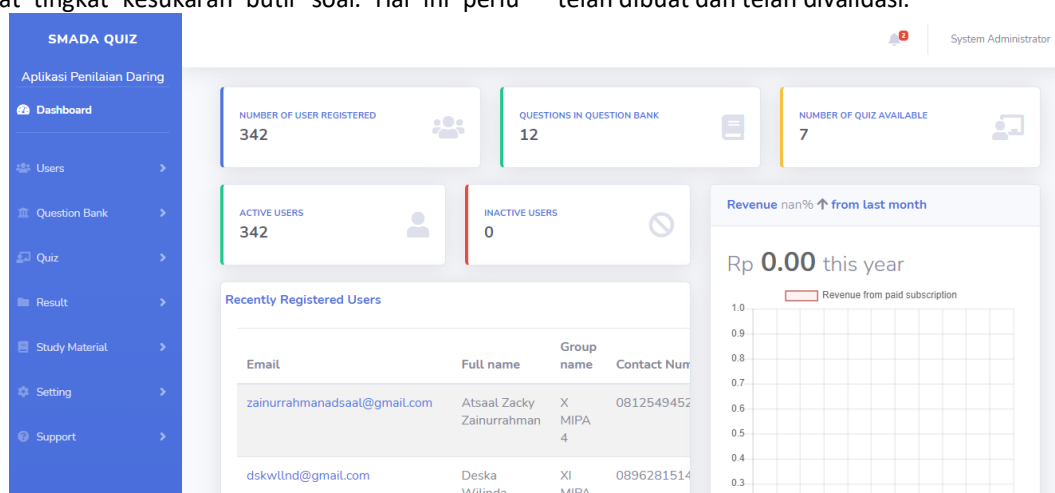
Gambar 5. Hasil Pembuatan Kategori Berdasarkan Topik

Guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya mampu membuat kategori-kategori berdasarkan topik/ materi bank soal berdasarkan kategori-kategori tersebut. Semua topik yang dipelajari dari kelas X sampai kelas XII dapat dimasukkan ke dalam kategori.



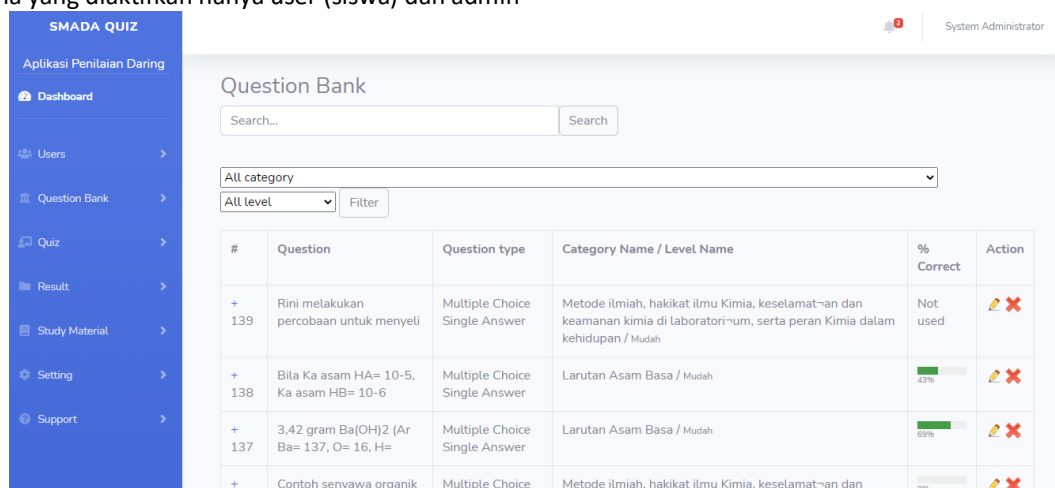
Gambar 6. Hasil Pembuatan Tingkat Kesukaran Soal

Guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya mampu membuat tingkat kesukaran butir soal. Hal ini perlu untuk mengelompokkan soal berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dan telah divalidasi.



Gambar 7. Hasil registrasi siswa

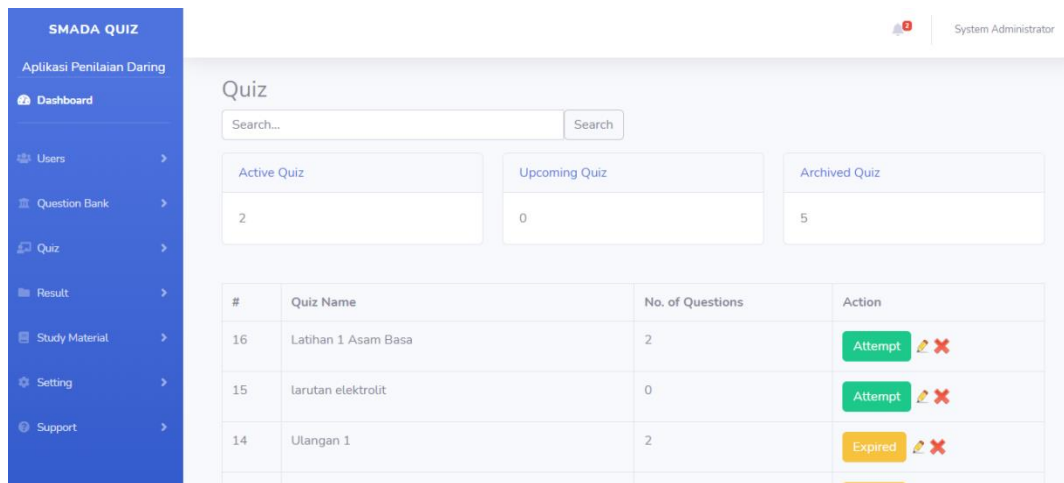
Guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya mampu meregistrasi 336 siswa dalam waktu kurang dari 1 jam. Pengguna yang diaktifkan hanya user (siswa) dan admin (guru). Siswa dikelompokkan berdasarkan kelasnya masing-masing.



Gambar 8. Hasil Pengembangan Bank Soal

Guru kimia SMA Negeri 2 mampu mengembangkan bank soal berdasarkan kategori materi/topik bahan ajar. Guru telah berlatih membuat 2-5 soal untuk setiap kategori. September 2021 bertujuan melatih guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya membuat kuis/latihan/tes/ujian berbasis komputer menggunakan Savsoft Quiz dan membuat laporan hasil penilaian.

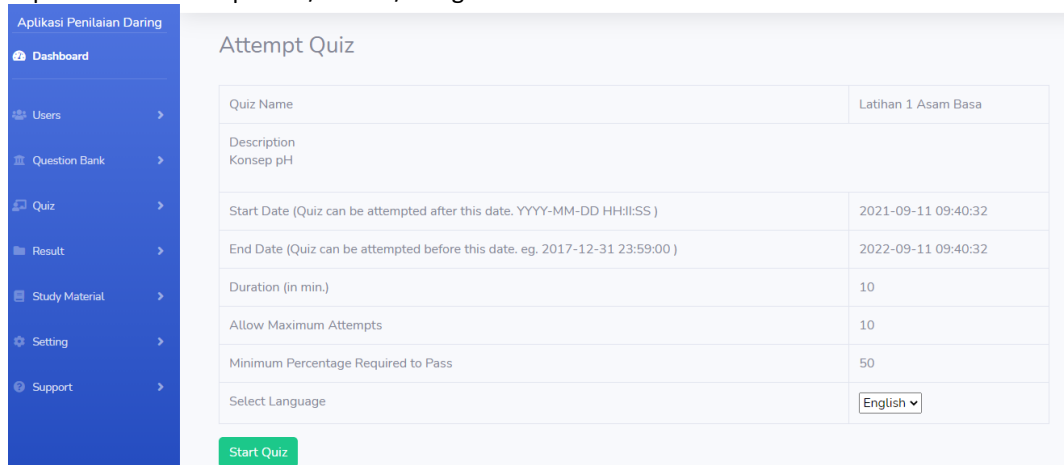
Pelatihan pemanfaatan aplikasi Savsoft Quiz untuk penilaian daring telah dilaksanakan pada tanggal 11



Gambar 9. Tampilan Pilihan Kuis/Latihan/Ulangan

Guru kimia SMA Negeri 2 mampu membuat kuis/latihan/ulangan untuk setiap topik dan untuk beberapa topik. Dalam setiap kuis/latihan/ulangan

ditetapkan jadwal, jumlah soal, panjang tes, skor. Tes dapat diatur hanya untuk kelas yang ditentukan.



Gambar 10. Tampilan Kuis Yang Dipilih Siswa

Siswa dapat melihat jadwal kuis/latihan/ulangan dibuka dan ditutup, durasi (panjang), jumlah yang

dizinkan untuk mencoba, dan batas (%) ketuntasan minimal.



Gambar 11. Tampilan Kuis/Latihan/Ulangan Yang Dikerjakan Siswa

Kuis/Latihan/Ulangan yang dikerjakan siswa menampilkan jumlah soal, siswa durasi waktu untuk mengerjakan, pilihan menyimpan setiap jawaban (save and next), menandai untuk dicoba nanti (review later), dan pilihan menyelesaikan (submit quiz).

Result ID	First Name Last Name	Quiz Name	Status	Percentage	Action
93	Karin Wawoh	Latihan 1 Asam Basa	Pass	50%	View
92	ELSA JIANA PUTRI	Latihan 1 Asam Basa	Pass	100%	View
90	arifah tajudinhttps://smada-paray.info/savsoft/index.php/login	Latihan 1 Asam Basa	Fail	0%	View
89	Jasmin Azzahra	Ulangan 1	Fail	66.6667%	View
88	sabina sabina	Hidrokarbon	Fail	50%	View
87	David Mey Norton	Latihan 1 Asam Basa	Pass	50%	View

Gambar 12. Laporan Hasil Kuis/Latihan/Ulangan

Laporan hasil kuis/latihan/ulangan ditampilkan secara langsung untuk setiap kuis/latihan/ulangan yang dikerjakan oleh siswa. Laporan menampilkan urutan quiz yang dikerjakan oleh siswa. Untuk mempermudah dalam membuat laporan, guru dapat memilih kuis/latihan/ulangan yang ingin dilaporkan.

Latihan 1 Asam Basa Select Group From Date yyyy-mm-dd To Date yyyy-mm-dd Generate Report

Result List

Search... Search

Pending results contain some long answers which require manual evaluation. You can sort pending results by selecting dropdown from status column and click on view to evaluate it manually

Result ID	First Name Last Name	Quiz Name	Status	Percentage	Action
93	Karin Wawoh	Latihan 1 Asam Basa	Pass	50%	View
92	ELSA JIANA PUTRI	Latihan 1 Asam Basa	Pass	100%	View
90	arifah tajudinhttps://smada-paray.info/savsoft/index.php/login	Latihan 1 Asam Basa	Fail	0%	View

Gambar 13. Laporan Berdasarkan Nama Kuis/Latihan/Ulangan

Guru dapat membuat laporan berdasarkan nama kuis/latihan/ulangan dan dapat memilih hanya untuk kelas yang diinginkan untuk dilaporkan. Guru dapat mengunduh hasil laporan dalam bentuk file excel dengan menekan tombol generate report.



Gambar 14. Foto bersama peserta kegiatan pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi Savsoft Quiz untuk penilaian daring di SMA Negeri 5 Palangka Raya telah dilaksanakan selama 42 jam kegiatan dari tanggal 4-11 September 2021. Kegiatan pelatihan telah diikuti oleh 5 orang guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya. Semua guru kimia SMA Negeri 2 Palangka Raya peserta kegiatan pelatihan telah mampu menyelesaikan latihan dan tugas yang diberikan selama kegiatan dan kepadanya telah diberikan sertifikat pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asi, N.B. 2018. Dimensi Pengetahuan dan Tingkat Berpikir Pada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*. 9, 2 (Des. 2018), 103-113. DOI:<https://doi.org/10.37304/jikt.v9i2.10>.
- Azwar, S. 1998. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cheung, L.M. & Wong, W.S. 2011. The effect of insomnia and internet addiction on depression in Hong Kong Chinese adolescent: An exploratory cross-sectional analysis. *Journal of Sleep Research*, 20 (2), 311-317.
- English, F. W., Larson, R. L. 1996. *Curriculum Management for Education and Social Service Organization*. Springfield: Charles C. Thomas Publisher, Ltd.
- Hamalik, O. 2011. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Komsiatun, R. 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2 (1): 104
- Salvina, N., Sidauruk, S. and Asi, N.B. 2019. Kualitas Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Buatan Guru Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMK Jurusan Teknologi Dan Rekayasa Di Kabupaten Kotawaringin Timur Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*. 10, 1 (Jun. 2019), 46-56. DOI:<https://doi.org/10.37304/jikt.v10i1.20>.
- Schein, E. H. 1997. *Organizational Culture and Leadership*. San Francisco: Jossey-Bass Publisher.
- Sudjana, N. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukiman. 2017. *Sistem Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Van Meter, Donald S & Van Horn, Carl E. 1975. The Policy Implementation. *Process: A Conceptual Framework in: Administration and Society*. v. 6 No. 4 p. 445-485. clvi.
- Zainul, A. & Nasoetion, N. 1997. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka.

